ABSTRAK

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah karena untuk memecahkan masalah diperlukan proses berpikir analitis berdasarkan data dan alasan yang jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Kimia Angkatan 2020 dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep mol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek yang berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini berjumlah 38 orang dari 49 mahasiswa pendidikan kimia angkatan 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan pengukuran dan komunikasi langsung. Instrumen penelitian yang digunakan diadopsi dari e-book stoikiometri yang dikembangkan oleh Rasmawan (2022) dan telah divalidasi oleh 10 validator dengan skor 85 yang berarti valid dan dapat digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada kategori terampil adalah 39,47%, sedangkan pada kategori kurang terampil sebesar 55,26% dan tidak terampil sebesar 5,26%. Pada masing-masing indikator yaitu membuat asumsi berada pada kriteria sangat terampil dengan 66%, membuat kesimpulan berpikir induktif berada pada kriteria terampil dengan 84%, dan menafsirkan informasi berada pada kriteria tidak terampil dengan 61%. Penelitian ini penting karena hasil penelitian akan dijadikan masukan bagi dosen untuk merancang pembelajaran dengan model dan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah, Kuantitatif, Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Daring